UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Harga Diri Terhadap Depresi Pada Siswa Kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta
Sotya Prasari, dr. Mutrarsi, DTM&H, DAJ; Dra. Sumarni, Msi
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Kepribadian sebagai salah satu aspek dari manusia mempunyai arti yang sangat penting, karena perilaku manusia akan diwarnai oleh segi kepribadiannya.
Salah satu aspek kepribadian adalah harga diri. Banyak masalah yang timbul karena seseorang mempunyai harga diri yang rendah. Harga diri yang rendah cenderung menyebabkan seseorang berperilaku kurang terpuji, karena adanya perasaan kurang yakin akan kemampuan dirinya. Harga diri yang rendah akan menimbulkan problem kenakalan , penyalahgunaan obat, dan depresi.
Menurut Rehm's (1977) dan Beck (1974) depresi terjadi karena penilaian diri sendiri atau pandangan yang negatif terhadap diri sendiri.

Penelitian dengan metode cross sectional telah dilakukan mengenai **"Pengaruh Harga Diri Terhadap Depresi Pada Siswa Kelas II SMU Negeri 3 Yogyakarta"** tahun ajaran 1998/1999. Harga diri dari semua subyek dinilai berdasarkan skala self-esteem yang disusun oleh Coopersmith (1967). Sedangkan depresi dinilai dengan instrumen BDI (Beck Depression Inventory) yang telah diadaptasikan ke dalam Bahasa Indonesia.

Berhasil diambil 70 siswa SMU yang telah lolos uji kebohongan dengan instrumen LMMPI, yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai hubungan harga diri dengan depresi pada siswa tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan kepada semua pihak mengenai pentingnya pemenuhan harga diri pada masa remaja untuk dapat menghasilkan manusia yang seutuhnya, sehat lahir dan batin.

Metode analisis regresi korelasi dengan menggunakan Minitab dapat diambil kesimpulan : adanya hubungan antara harga diri dengan depresi atau harga diri mempengaruhi timbulnya depresi pada siswa, harga diri pada siswa laki-laki tidak mempengaruhi timbulnya depresi, sedang pada siswa wanita harga diri mempengaruhi timbulnya depresi, dan tidak ada hubungan antara depresi dengan jenis kelamin.